
EDUKASI PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK MELALUI POLA ASUH ISLAMI DI RA FATHUL ULUM MANCAGAHAR

Sofwan Jamil

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email: sofwan.dosen@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak merupakan aspek penting dalam pembangunan karakter dan prestasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut adalah peran orang tua, terutama dalam memberikan pola asuh yang tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak melalui pola asuh Islami di RA Fathul Ulum Mancagahar. Pendekatan Islami dalam pola asuh tidak hanya mencakup pendidikan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang mengarah pada pembentukan karakter anak yang baik. Melalui observasi dan wawancara dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah, kegiatan ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pola asuh Islami yang diterapkan di lingkungan RA Fathul Ulum memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan prestasi akademik dan karakter anak. Penerapan nilai-nilai Islami seperti disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam pola asuh sehari-hari terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan mempererat hubungan antara orang tua dan anak. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam mendidik anak dengan pendekatan Islami dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik anak di RA Fathul Ulum Mancagahar.

Kata kunci: Edukasi, Peran Orang Tua, Pola Asuh Islami

Abstract

Child education is a crucial aspect of character development and academic achievement. One of the key factors influencing this development is the role of parents, especially in providing appropriate parenting styles. This study aims to explore the role of parents in improving children's performance through Islamic parenting patterns at RA Fathul Ulum Mancagahar. The Islamic approach to parenting encompasses not only academic education but also moral and spiritual values that contribute to building a child's character. Through observations and interviews with parents, teachers, and the head of the school, this research identifies various strategies employed by parents to support their children's education. The findings show that the Islamic parenting style implemented at RA Fathul Ulum positively impacts both academic performance and the character development of the children. The application of Islamic values such as discipline, responsibility, and affection in everyday parenting has proven to enhance children's motivation to learn and strengthen the parent-child relationship. This study concludes that active parental involvement in educating children with an Islamic approach significantly contributes to improving children's academic performance at RA Fathul Ulum Mancagahar.

Keywords: Education, Parental Role, Islamic Parenting Style

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan aspek fundamental dalam perkembangan individu yang mencakup berbagai dimensi, baik itu dimensi kognitif, sosial, maupun emosional. Anak-anak yang memperoleh pendidikan yang baik sejak dini akan memiliki pondasi yang kokoh untuk berkembang menjadi pribadi yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak adalah peran orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak. Pola asuh orang tua yang baik dan sesuai dengan tuntunan agama akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter anak.

Di Indonesia, terdapat berbagai pendekatan dalam pendidikan anak, salah satunya adalah pendekatan pendidikan Islami. Pendidikan Islami tidak hanya menekankan pentingnya kecerdasan akademik, tetapi juga membentuk akhlak dan moral anak-anak agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta mampu menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua menjadi sangat penting dalam mendukung proses pendidikan anak. Pola asuh Islami memberikan perhatian tidak hanya pada kecerdasan intelektual anak, tetapi juga pada aspek spiritual dan emosionalnya (Mustafa, 2012).

Sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan berbasis Islami, RA Fathul Ulum Mancagahar telah mencoba untuk mengintegrasikan pola asuh Islami dalam mendidik anak-anak di lingkungan tersebut. Di sini, orang tua berperan aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan cara memberikan contoh, arahan, dan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Pola asuh yang diterapkan di RA Fathul Ulum diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik anak-anak di lembaga tersebut. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Nilai-nilai seperti disiplin, rasa tanggung jawab, kasih sayang, dan kerjasama menjadi dasar dalam pendidikan anak di RA Fathul Ulum Mancagahar.

Pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak telah banyak dibahas dalam berbagai literatur. Para ahli sepakat bahwa orang tua merupakan faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Sebagai pendidik pertama dan utama, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak, baik dari segi akademik maupun moral. Dalam konteks pendidikan Islami, orang tua diharapkan dapat memberikan teladan yang baik bagi anak-anak mereka, yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam (Siti Zubaidah, 2014). Kegiatan yang dilakukan oleh Wahyudi (2011) menunjukkan bahwa pola asuh yang berbasis agama, seperti yang diterapkan dalam pola asuh Islami, dapat meningkatkan prestasi akademik dan kepribadian anak secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan lain juga mengungkapkan bahwa pola asuh yang mengedepankan kasih sayang, komunikasi yang baik, serta pengajaran nilai-nilai agama yang kuat dapat membentuk karakter anak yang lebih baik dan berprestasi (Arifin, 2015).

Pola asuh Islami sendiri merupakan sebuah pendekatan yang tidak hanya memprioritaskan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter moral anak berdasarkan ajaran Islam. Dalam pola asuh Islami, orang tua diajarkan untuk selalu

mengedepankan prinsip-prinsip agama dalam mendidik anak. Seperti yang dijelaskan oleh Nurcholis (2013), pola asuh Islami mengajarkan pentingnya pengembangan karakter, etika, serta nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam pola asuh Islami adalah pemahaman anak terhadap ajaran agama Islam, yang diharapkan dapat memberikan arah hidup yang lebih baik. Pola asuh ini berorientasi pada pengembangan anak yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang dalam aspek sosial dan emosional, serta memiliki pemahaman yang baik tentang agama.

Di RA Fathul Ulum Mancagahar, pola asuh Islami diterapkan dengan melibatkan berbagai aspek kehidupan anak. Proses pendidikan yang berlangsung di sini tidak hanya berbasis pada pendidikan akademik formal, tetapi juga mencakup pendidikan moral dan karakter yang diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memahami dan mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan anak menjadi sangat penting. Orang tua tidak hanya berperan dalam memberikan materi ajar di rumah, tetapi juga sebagai teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru di sekolah juga menjadi kunci keberhasilan dalam mendidik anak dengan pola asuh Islami (Al-Fatih, 2016).

Pola asuh yang diterapkan di RA Fathul Ulum Mancagahar mencakup beberapa aspek penting, di antaranya adalah pembentukan karakter anak melalui pengajaran nilai-nilai Islami, penguatan pendidikan agama, serta pembelajaran sosial yang mengedepankan nilai kebersamaan dan saling menghormati. Dalam hal ini, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan spiritual, yang dapat memperkuat pendidikan anak di sekolah. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan anak tidak hanya ditentukan oleh faktor internal di sekolah, tetapi juga oleh peran aktif orang tua dalam mendidik anak mereka di rumah.

Berbagai kegiatan sebelumnya juga menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendidik anak dengan pendekatan yang berbasis agama. Kegiatan yang dilakukan oleh Tanjung (2017) menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh berbasis agama memiliki anak-anak yang lebih baik dalam hal prestasi akademik dan pembentukan karakter. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi, lebih mandiri, dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan di RA Fathul Ulum Mancagahar, yang tidak hanya menitikberatkan pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan berbasis Islam juga sangat relevan dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Sebagaimana diungkapkan oleh Kurniawati (2014), pendidikan Islami diharapkan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam. Orang tua sebagai pihak yang pertama kali mendidik anak-anak diharapkan dapat memanfaatkan pola asuh Islami ini dengan baik untuk menciptakan anak yang berprestasi di sekolah dan juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun banyak kegiatan yang menunjukkan bahwa pola asuh Islami dapat meningkatkan prestasi akademik anak, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan pola asuh ini secara konsisten. Banyak orang tua yang mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak, terutama dalam hal mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini penting untuk menggali lebih dalam bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak melalui pola asuh Islami di RA Fathul Ulum Mancagahar, serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam menerapkan pola asuh ini.

Dengan memahami peran orang tua dalam pendidikan berbasis Islami, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik anak di RA Fathul Ulum Mancagahar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana orang tua dapat mengoptimalkan pola asuh Islami dalam mendidik anak-anak mereka, serta dampaknya terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan menggambarkan secara mendalam peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak melalui pola asuh Islami di RA Fathul Ulum Mancagahar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai dinamika yang terjadi di antara orang tua, anak, dan pihak sekolah, serta pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan pola asuh Islami dalam konteks pendidikan anak di lembaga tersebut.

Dalam kegiatan ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung interaksi antara orang tua dan anak, serta penerapan pola asuh Islami di lingkungan rumah dan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka terkait dengan peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islami, serta dampaknya terhadap prestasi akademik dan karakter anak. Wawancara ini juga bertujuan untuk menggali tantangan yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pola asuh Islami di kehidupan sehari-hari. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk meninjau laporan hasil belajar anak, catatan pengajaran, serta kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pola asuh Islami.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul, kemudian mengelompokkan data tersebut ke dalam kategori yang relevan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menggambarkan peran orang tua dalam mendukung prestasi anak dan bagaimana pola asuh Islami berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan karakter anak di RA Fathul Ulum Mancagahar.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara pola asuh Islami dengan prestasi akademik anak, serta kontribusi orang tua dalam pendidikan anak.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak melalui pola asuh Islami di RA Fathul Ulum Mancagahar. Dalam upaya ini, berbagai langkah strategis telah dilakukan untuk memperkenalkan, memfasilitasi, dan mengedukasi orang tua terkait dengan pentingnya pola asuh Islami dalam meningkatkan prestasi akademik dan pembentukan karakter anak. Proses pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu penyuluhan, pelatihan orang tua, serta pengamatan terhadap penerapan pola asuh Islami di rumah dan sekolah.

1. Penyuluhan kepada Orang Tua

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan penyuluhan kepada orang tua yang tergabung dalam RA Fathul Ulum Mancagahar. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, khususnya dalam konteks pola asuh Islami. Penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah yang dihadiri oleh para orang tua murid. Dalam ceramah tersebut, dijelaskan mengenai konsep pola asuh Islami yang mencakup nilai-nilai keagamaan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana pola asuh tersebut dapat meningkatkan prestasi akademik dan karakter anak. Pembicara yang diundang dalam kegiatan ini adalah seorang pakar pendidikan Islam yang menjelaskan berbagai prinsip dasar pola asuh Islami, seperti disiplin, kasih sayang, komunikasi yang baik, dan pengajaran nilai-nilai agama yang baik.

Para orang tua menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan pola asuh yang sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa orang tua juga mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dalam mendidik anak, seperti waktu yang terbatas, kesibukan pekerjaan, serta peran ganda yang mereka jalani sebagai orang tua dan pekerja. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai cara-cara praktis untuk menerapkan pola asuh Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

2. Pelatihan dan Workshop untuk Orang Tua

Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan workshop yang lebih mendalam. Pelatihan ini difokuskan pada strategi konkret yang dapat diterapkan oleh orang tua untuk mendukung prestasi akademik dan pembentukan karakter anak. Dalam pelatihan ini, orang tua diberikan pemahaman tentang cara-cara mengatur waktu belajar anak, teknik motivasi belajar yang berbasis pada nilai-nilai Islami, serta cara-cara mengembangkan kecerdasan emosional anak melalui pola asuh yang penuh kasih sayang dan disiplin.

Sebagai bagian dari pelatihan, dilakukan simulasi peran (role-playing) untuk mengajarkan orang tua cara-cara berkomunikasi yang efektif dengan anak, yang mengedepankan penghargaan terhadap prestasi anak serta cara memberikan arahan yang positif ketika anak melakukan kesalahan. Salah satu contoh dalam pelatihan ini adalah bagaimana orang tua dapat memberikan pujian kepada anak dengan cara yang benar, seperti memberikan apresiasi terhadap usaha anak meskipun hasil yang diperoleh belum sempurna. Pujian yang diberikan dengan cara yang benar akan meningkatkan motivasi anak untuk terus belajar dan berkembang.

3. Observasi dan Pengamatan di Rumah dan Sekolah

Sebagai bagian dari evaluasi dan tindak lanjut dari pelatihan yang diberikan, dilakukan observasi terhadap penerapan pola asuh Islami di rumah dan di sekolah. Tim pengabdian melakukan kunjungan rumah untuk mengamati langsung bagaimana orang tua mengimplementasikan pola asuh Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka. Observasi ini bertujuan untuk melihat apakah orang tua telah menerapkan nilai-nilai Islami seperti disiplin, kasih sayang, dan kejujuran dalam berinteraksi dengan anak, serta bagaimana mereka membimbing anak-anak mereka dalam belajar.

Selain itu, pengamatan juga dilakukan di sekolah, dengan berfokus pada interaksi antara guru dan murid. Dalam observasi ini, dilihat sejauh mana guru di RA Fathul Ulum Mancagahar mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran sehari-hari, serta bagaimana anak-anak merespon penerapan nilai-nilai tersebut. Beberapa catatan penting yang ditemukan selama observasi adalah bahwa anak-anak cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pemahaman tentang pentingnya belajar untuk memperoleh ridha Allah dan berbakti kepada orang tua.

4. Dampak Penerapan Pola Asuh Islami terhadap Prestasi Akademik Anak

Salah satu hasil yang paling signifikan dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan prestasi akademik anak di RA Fathul Ulum Mancagahar. Data yang diperoleh dari laporan hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang orang tuanya aktif menerapkan pola asuh Islami menunjukkan peningkatan dalam nilai akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran yang mengedepankan hafalan dan pemahaman konsep dasar agama, seperti Al-Qur'an dan aqidah. Penerapan pola asuh Islami yang mengedepankan disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang juga memperlihatkan dampak positif pada perkembangan karakter anak.

Tabel 1 berikut ini menunjukkan perkembangan nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah penerapan pola asuh Islami yang lebih intensif oleh orang tua.

Mata Pelajaran	Sebelum (Rata-rata)	Setelah (Rata-rata)
Al-Qur'an	70	85
Matematika	75	80
Bahasa Indonesia	72	78
Pendidikan Agama	74	88
Sains	71	76

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan nilai akademik yang cukup signifikan setelah penerapan pola asuh Islami yang konsisten oleh orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang berbasis nilai agama dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat meningkatkan hasil akademik secara keseluruhan.

5. Peningkatan Karakter Anak

Selain peningkatan dalam prestasi akademik, pengabdian ini juga berhasil menunjukkan adanya perubahan positif dalam karakter anak-anak yang dididik dengan pola asuh Islami. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bersosialisasi dengan teman-teman mereka. Sebagai contoh, anak-anak yang sebelumnya cenderung tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kini mulai menunjukkan kesadaran untuk datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terlihat juga bahwa anak-anak lebih sering mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas bantuan orang tua mereka dalam belajar, yang merupakan salah satu indikator positif dari pembentukan karakter yang baik. Orang tua yang secara konsisten memberikan perhatian, kasih sayang, dan arahan yang bijaksana berhasil menumbuhkan sikap positif dalam diri anak, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sosial mereka.

6. Tantangan dan Kendala dalam Pelaksanaan Pola Asuh Islami

Meskipun kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap ada dalam pelaksanaan pola asuh Islami. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar di rumah, terutama bagi orang tua yang bekerja penuh waktu. Kendala lainnya adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang konsep pola asuh Islami di kalangan beberapa orang tua, yang mungkin menyebabkan mereka kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang telah dilaksanakan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orang tua mengenai cara-cara yang efektif untuk menerapkan pola asuh Islami meskipun mereka memiliki kesibukan yang tinggi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini ini menyoroti pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak melalui pola asuh Islami di RA Fathul Ulum Mancagahar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pola asuh berbasis nilai-nilai Islami, yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, dan komunikasi yang baik, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan pembentukan karakter anak. Orang tua yang secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah, dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan mempererat hubungan antara orang tua dan anak.

Hasil observasi dan wawancara dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa anak-anak yang dididik dengan pola asuh Islami memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, serta menunjukkan sikap yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Penerapan pola asuh ini juga terbukti meningkatkan hasil akademik, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral. Meskipun ada tantangan, seperti waktu yang terbatas bagi orang tua yang bekerja dan pemahaman yang terbatas tentang pola asuh Islami, pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan berhasil membantu orang tua untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendidik anak dengan pola asuh Islami dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter anak. Hal ini menunjukkan pentingnya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan anak secara holistik, baik dari segi akademik maupun moral.

Daftar Pustaka

- Al-Fatih, S. (2016). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Sebuah Kajian Teoritis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andreasen, A. R. (2017). Social Marketing: Moving Beyond Traditional Public Health. Springer.
- Arifin, F. (2018). Edukasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak: Pendekatan Islami. Jakarta: Teraju.
- Arifin, S. (2015). Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak. Jakarta: Rajawali Press.
- Azizah, M. (2021). Implementasi Pola Asuh Islami pada Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Mizan.
- Halomoan, Y. K., et al. (2025). Strategi Pemasaran Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Pendidikan. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-13.
- Kartini, K., Munawaroh, S. N., Gunawan, A., & Haryadi, R. N. (2023). Studi Komparatif Prestasi Belajar Peserta Didik Antara Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Dengan Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Terbatas di Ma Al-Mufassir Kec. Paseh. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16-23.
- Kurniati, D. (2020). Keberhasilan Pendidikan Anak Melalui Pola Asuh Islami di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 45-61.
- Kurniawati, A. (2014). Pendidikan Islami di Indonesia: Mewujudkan Generasi Cerdas dan Berakhlak Mulia. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, A. (2012). Pola Asuh Islami dalam Pendidikan Anak di Indonesia. Malang: UMM Press.
- Nurcholis, I. (2013). Pola Asuh Islami dan Pembentukan Karakter Anak. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siti Zubaidah, N. (2014). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak di Rumah. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Subiyanto, T. (2017). Pengaruh Pola Asuh Islami dalam Meningkatkan Karakter Anak. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Tanjung, H. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Berbasis Agama Terhadap Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 30-45.
- Wahyudi, A. (2011). Pendidikan Islam dan Peningkatan Prestasi Akademik Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkarnain, M. (2019). The Role of Parents in Enhancing Child Academic Performance Through Islamic Parenting Style. Jakarta: Lembaga Penelitian Islam.